

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2024 sebesar 52,9%.
2. Terdapat hubungan antara pola asupan energi dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2024.
3. Terdapat hubungan antara pola asupan protein dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2024.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2024.
5. Terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2024.
6. Tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2024.
7. Terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan penulis yaitu:

5.2.1 Bagi Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi

Peneliti berharap petugas kesehatan dapat mengaktifkan kelas ibu hamil untuk meningkatkan edukasi mengenai pemenuhan gizi selama kehamilan serta pencegahan KEK. Selain itu, optimalisasi Pemberian Makanan Tambahan bagi ibu hamil dengan KEK diharapkan dapat menekan angka kejadian KEK dan permasalahan gizi kehamilan di Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi.

5.2.2 Bagi Ibu Hamil

Peneliti berharap agar ibu hamil dapat meningkatkan literasi dan pemahaman mengenai Kekurangan Energi Kronik (KEK) serta permasalahan gizi lainnya. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan angka kejadian KEK dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemenuhan asupan gizi yang optimal selama kehamilan. Dengan demikian, upaya tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) serta meningkatkan kesejahteraan kesehatan ibu dan anak.

5.2.3 Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan, wawasan dan referensi tambahan bagi mahasiswa kesehatan terkhusus mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang lebih komprehensif, seperti analisis kuantitatif kuesioner SQ-FFQ guna meningkatkan akurasi data asupan gizi. Pengumpulan data melalui wawancara langsung di rumah responden juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan validitas informasi. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi variabel lain, seperti riwayat penyakit infeksi, jarak kehamilan, dukungan tenaga kesehatan, dan kepatuhan terhadap kunjungan antenatal, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.